

## ABSTRAK

### Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Asupan Protein, Vitamin C Dan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Kusta Di Unit Rehabilitasi Kusta Rsud Kelet Jepara

Zumrotun Naimah<sup>1</sup>, Hapsari Sulistya Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Anemia apabila konsentrasi hemoglobin di bawah 12 g/dl pada wanita dan di bawah 13 g/dl pada pria. Anemia pada pasien kusta disebabkan karena rendahnya asupan lauk hewani dan sayuran serta buah-buahan dalam jangka waktu yang panjang. Asupan zat gizi sehari-hari sangat dipengaruhi oleh kebiasaan makan dan budaya yang berlaku pada pasien kusta. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan pasien kusta adalah pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, total sampel 38 responden diambil secara total sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan asupan protein, vitamin C dan kadar hemoglobin pada pasien kusta. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat yaitu menghitung distribusi frekwensi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan *Spearman Rank Correlation Test*.

Hasil penelitian didapatkan analisis univariat skor pengetahuan gizi rata-rata 59,05%, Kadar HB tertinggi 9,7 gr/dl terendah 4,6 gr/dl, asupan vitamin C rata-rata 21%. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan asupan protein dengan nilai *p value* = 0,795. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan asupan vitamin C dengan nilai *p value* = 0,795. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kadar Hb dengan *p value* = 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,889 berarti hubungan sangat kuat.

**Kata kunci** : pengetahuan gizi, asupan protein, asupan vitamin C, kadar hemoglobin darah, pasien kusta